

Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Zibaa Kafe

Gita Tri Tanika¹, Dinar Riftiasari², Achmad Ridwan³

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}
Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10450, Indonesia
Email: gitatritanika@gmail.com¹, dinar.drf@bsi.ac.id², achmad.crd@bsi.ac.id³

Submit:
01-09-2025

Revisi:
04-09-2025

Terima
20-09-2025

Terbit Online:
21-09-2025

ABSTRAKSI

Abstrak - Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas untuk memastikan keamanan serta keandalan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Boga Cipta Jasa (Zibaa Kafe) dengan fokus pada pengendalian internal dan penggunaan pembayaran elektronik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dengan staf keuangan dan kasir, serta analisis laporan keuangan periode Januari–Maret 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal belum berjalan optimal karena masih terdapat rangkap fungsi, kurangnya verifikasi, serta kebutuhan pembaruan sistem. Meskipun pembayaran elektronik telah meningkatkan akurasi dan transparansi, perbaikan berupa pemisahan fungsi dan rekonsiliasi rutin tetap diperlukan untuk memperkuat efektivitas serta keamanan sistem informasi akuntansi.

Keyword: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian internal, Penerimaan dan Pengeluaran Kas

ABSTRACT

Abstracts - Accounting information systems play an important role in managing cash receipts and disbursements to ensure the security and reliability of financial reports. This study aims to analyze the implementation of the accounting information system at PT. Boga Cipta Jasa (Zibaa Kafe) with a focus on internal control and the use of electronic payments. The research method employed is a descriptive qualitative approach through observation, interviews with finance staff and cashiers, and analysis of financial reports for the period January–March 2025. The results show that internal control has not been fully effective due to overlapping functions, lack of verification, and the need for system updates. Although electronic payments have improved accuracy and transparency, further improvements such as clear segregation of duties and regular reconciliations are still required to strengthen the effectiveness and security of the accounting information system.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Cash Receipts and Expenditures

1. PENDAHULUAN

Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan aktivitas utama yang berpengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Apabila arus kas tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan masalah serius seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi keuangan, hingga risiko kecurangan (fraud). Untuk menghindari hal tersebut, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan pengendalian internal yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat disajikan secara akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Restoran merupakan usaha penyedia makanan dan minuman yang diolah di satu tempat untuk memperoleh keuntungan (Permen Parekraf

No.11/2014) (Fikri & Sukresna, 2023). Tingkat kesulitan pengelolaan kas di sektor kuliner relatif tinggi karena volume transaksi besar dan metode pembayaran yang beragam. PT Boga Cipta Jasa (Zibaa Kafe, Tangerang) masih menghadapi kendala dalam pemisahan fungsi keuangan, pemanfaatan perangkat lunak akuntansi, serta rangkap jabatan, sehingga pengendalian internal belum optimal dan berpotensi menimbulkan kesalahan maupun penyalahgunaan kas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian internal kas di berbagai sektor masih menghadapi tantangan. (Husna et al., 2021) menemukan bahwa usaha kecil belum memiliki sistem pengendalian kas sesuai teori akuntansi. (Dewi & Cahyadi, 2023) mengidentifikasi adanya rangkap jabatan dalam departemen keuangan hotel yang

berpotensi menimbulkan fraud. (Evy Yance et al., 2024) menyatakan masih terdapat perangkapan tugas pada customer service yang merangkap mengurus purchase order (PO) dalam sistem penerimaan kas serta release order pada sistem pengeluaran kas. (Laura Parasti & Ayu Feranika, 2021) menyoroti dalam mempertahankan disiplin otorisasi dan pemisahan fungsi pada sistem akuntansi kas. Sementara itu, (Tangkau et al., 2023) menegaskan bahwa penerapan kerangka COSO pada sektor jasa keuangan belum berjalan efektif. Kajian pustaka tersebut memperlihatkan bahwa penelitian sebelumnya cenderung membahas pengendalian internal secara umum, namun belum menekankan integrasi sistem informasi akuntansi modern dalam usaha kuliner.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis penerapan pengendalian internal berbasis kerangka COSO yang dikombinasikan dengan aplikasi akuntansi Accurate, serta mengevaluasi peran sistem pembayaran elektronik terhadap efektivitas penerimaan dan pengeluaran kas di Zibaa Kafe. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis berupa penguatan literatur tentang integrasi sistem akuntansi modern dalam pengendalian internal, serta manfaat praktis bagi perusahaan kuliner dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kecepatan, dan keamanan pengelolaan kas.



Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2025)
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas penerimaan dan pengeluaran kas, serta pemanfaatan sistem pembayaran elektronik berpengaruh positif terhadap kecepatan dan keamanan transaksi kas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi di Zibaa Kafe, menilai peran aplikasi Accurate dalam mendukung pengelolaan kas, serta mengkaji pengaruh pembayaran elektronik terhadap efisiensi dan keamanan transaksi kas.

Landasan teori ini berperan penting dalam memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep penelitian sekaligus memfasilitasi tercapainya tujuan penelitian:

Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu (Siregar & Sibarani, 2023).

Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang (Endaryati, 2021).

Akuntansi

Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengukuran, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas atau organisasi. Tujuan utama dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan terpercaya tentang keuangan organisasi (Gede Bagus Ariana et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Inggriani et al., 2021).

Menurut (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi sebagai pengambil keputusan. Sistem ini mencakup sumber daya manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Makal et al., 2023).

Menurut (Harared & Heriyanto, 2022) berdasarkan teori atau kerangka COSO, komponen pengendalian internal terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*), menunjukkan komitmen manajemen terhadap pentingnya pengendalian internal yang menentukan efektivitas informasi, komunikasi, dan aktivitas pengendalian.
2. Resiko Penelitian (*Risk Assessment*), penilaian risiko mencakup identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), aktivitas pengendalian internal berupa kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan entitas.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), sistem informasi dan komunikasi mendukung pencatatan transaksi dan pengendalian operasional perusahaan.

5. Pengawasan (*Monitoring*), pengawasan memastikan tercapainya tujuan entitas dengan menjaga efektivitas pengendalian internal serta menyesuaikannya dengan kondisi yang berubah.

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kegiatan bisnis yang terjadi secara terus menerus dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang atau jasa tersebut (Inggriani et al., 2021).

Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah yang relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil (Makal et al., 2023). Pengeluaran kas berkaitan dengan akuisisi dan pembayaran barang serta jasa. Pengeluaran kas dapat menggunakan cek (dalam jumlah besar) atau dengan uang tunai (dalam jumlah kecil).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas serta efektivitas pengendalian internal di Zibaa Kafe. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2024). Sedangkan menurut Moleong (Anjasmari & Nor'aini, 2023) bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi berbasis kata-kata dalam konteks alamiah. Dengan demikian, pendekatan ini sesuai untuk menggali data mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

2.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Boga Cipta Jasa (Zibaa Kafe), Tangerang Selatan, Banten, beralamat di Jl. Spring Boulevar Ruko North Goldfinch No. 51–52. Objek penelitian mencakup dokumen dan aktivitas penerimaan serta pengeluaran kas, berupa bukti transaksi dan catatan akuntansi. Unit analisis yang digunakan adalah efektivitas pengendalian internal pada proses penerimaan dan pengeluaran kas.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Wawancara dengan pihak manajemen dan staf keuangan Zibaa Kafe untuk memperoleh informasi terkait prosedur pengelolaan kas dan pengendalian internal.

2. Observasi langsung terhadap aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas guna melihat kesesuaian praktik dengan prosedur yang berlaku.
3. Dokumentasi berupa laporan keuangan, bukti transaksi, dan catatan akuntansi perusahaan yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Zibaa Kafe merupakan usaha kuliner milik PT. Boga Cipta Jasa yang didirikan oleh Mr. Oswald Trevor Fernandes pada Oktober 2021 dengan Nomor Induk Berusaha 0220301842278, berlokasi di Jl. Spring Boulevar Ruko North Goldfinch No. 51–52, Tangerang, Banten. Nama “Zibaa” berasal dari bahasa Persia yang berarti “cantik” dan terinspirasi dari nuansa warna-warni jalanan Mumbai hingga Istanbul, sekaligus merepresentasikan kekayaan kuliner bernuansa Timur Tengah modern yang menjadi konsep utama kafe ini. Interiornya menampilkan perpaduan warna bold, motif Mandala khas India, serta pola geometri ala Persia yang unik dan memikat. Sejak berdiri, Zibaa Kafe berkembang dari layanan makan di tempat menjadi juga menyediakan delivery hampers dan catering, sehingga semakin memperluas segmen pasar yang dilayaninya.

3.1. Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran

1. Penerimaan Kas Zibaa Kafe

Penerimaan kas di Zibaa Kafe berasal dari layanan makan di tempat (*dine in*) dan pemesanan online melalui Grabfood dan Gofood, sebagai sumber utama pendapatan. Namun, jika hanya mengandalkan kedua sumber tersebut, kas perusahaan berisiko mengalami defisit karena tingginya biaya operasional. Oleh karena itu, Zibaa Kafe juga mengembangkan sumber penerimaan lain seperti layanan catering dan penjualan merchandise guna menambah pendapatan serta menjaga kestabilan arus kas.

Tabel 1. Penerimaan Kas

No.	Penerimaan	Bulan		
		Januari	Februari	Maret
1	Dine In	100.608.217	90.890.688	110.325.747
2	On line	65.917.890	57.890.765	69.736.937
3	Lain-lain	11.707.698	9.856.017	11.759.380
Total Penerimaan		178.233.805	158.637.470	191.822.064

Sumber: (Data internal Zibaa Kafe, 2025)

Berdasarkan data penerimaan kas, Zibaa Kafe mencatat penurunan pendapatan pada Februari 2025 sebesar Rp158.637.470 (-10,99%) dibanding Januari 2025 sebesar Rp178.233.805, yang disebabkan oleh jumlah hari operasional lebih sedikit. Pada Maret 2025 pendapatan meningkat signifikan menjadi Rp191.822.064 (20,92%) seiring berjalannya program baru, termasuk peluncuran menu tambahan. Penerimaan kas Zibaa Kafe bersumber dari tiga kategori utama, yaitu dine in, online (Grabfood dan

Gofood), serta pendapatan lain-lain seperti catering dan merchandise. Proses penerimaan kas dine in dan online dicatat melalui sistem Quinos, diverifikasi kasir, kemudian diserahkan ke bagian keuangan. Sementara penerimaan dari catering dan merchandise dikelola melalui pembuatan invoice oleh bagian keuangan, dengan pembayaran dilakukan via transfer bank oleh pelanggan

2. Pengeluaran Kas Zibaa Kafe

Sistem pengeluaran kas di Zibaa Kafe dilakukan melalui transfer bank (BCA dan Mandiri) serta dana kas kecil untuk kebutuhan operasional harian. Setiap transaksi tercatat otomatis melalui rekening koran sebagai bentuk kontrol atas keakuratan pencatatan. Siklus pengeluaran mencakup pembelian bahan baku, peralatan, serta biaya operasional seperti listrik, air, telepon, dan laundry, yang diawali dari permintaan pembelian hingga penerimaan barang dan pencatatan invoice oleh bagian keuangan. Penerapan pengendalian internal melalui pemisahan fungsi, otorisasi manajemen, serta pemanfaatan sistem aplikasi akuntansi membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi laporan keuangan, sekaligus mencegah risiko kecurangan dan pemborosan.

Tabel 2. Pengeluaran Kas

No.	Pengeluaran	Bulan		
		Januari	Februari	Maret
1	Saleries Expense	45.600.000	45.600.000	45.600.000
2	BPIS Expense	654.930	654.930	654.930
3	Meal Expense	5.625.000	7.756.000	6.550.500
4	THR Expense	-	-	-
5	Cleo Expense	445.000	445.000	445.000
6	Laundry Expense	500.000	500.000	500.000
7	Electricity Expense	3.500.000	3.500.000	3.500.000
8	IPL Expense	1.145.000	1.145.000	1.145.000
9	Water Expense	333.325	333.325	333.325
10	Telecommunication & Internet Expense	1.111.520	1.111.520	1.111.520
11	Transportation Expense	450.000	450.000	450.000
12	Stationary Expense	333.500	350.200	333.500
13	Guest Supplies Expense	2.759.071	2.547.900	2.759.071
14	Guest Supplies Expense	2.759.071	2.547.900	2.759.071
15	Kitchen Supplies Expense	770.773	885.000	770.773
16	Uniform Expense	81.900	125.000	81.900
17	Insurance Expense	236.333	236.333	236.333
18	Bank Charges & Cheque Book	1.112.500	1.112.500	1.112.500
19	Other Expense	516.900	516.900	516.900
Total Pengeluaran		65.175.752	67.269.608	66.101.252

Sumber: (Data internal Zibaa Kafe, 2025)

Pengeluaran kas di Zibaa Kafe terbagi menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Pengeluaran internal meliputi pembayaran gaji, honor, serta dana kas kecil, yang prosedurnya dimulai dari rekap absensi oleh HRD, perhitungan gaji oleh accounting,

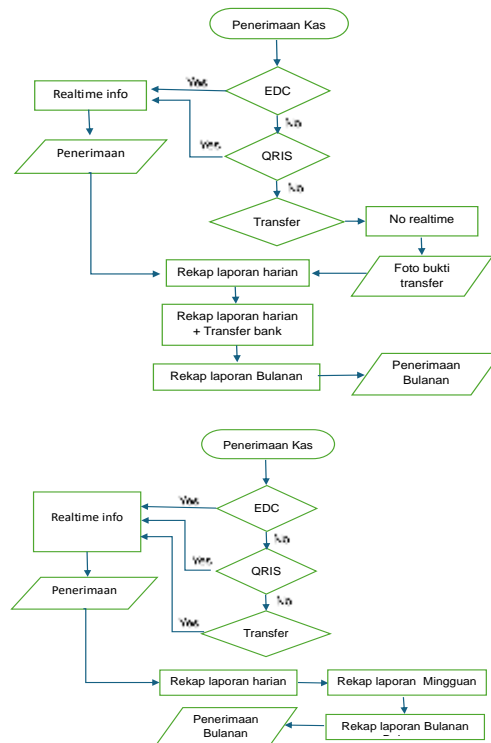
persetujuan direktur, hingga pembayaran melalui transfer bank dengan bukti pengeluaran yang terdokumentasi. Sementara itu, pengeluaran eksternal dilakukan untuk pembayaran kepada supplier atas pembelian bahan makanan, minuman, maupun kebutuhan operasional lainnya. Proses ini diawali dari penerimaan tagihan, verifikasi dokumen oleh accounting, persetujuan direktur, dan pembayaran melalui internet banking. Kedua prosedur ini dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan keakuratan, transparansi, serta mencegah terjadinya kesalahan maupun penyalahgunaan dana.

3.2. Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Sistem Informasi Akuntansi

1. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas di Zibaa Kafe mayoritas dilakukan secara non tunai (100%) untuk meminimalisasi risiko kecurangan. Dari total transaksi, 65% menggunakan EDC BCA, 20% melalui EDC Mandiri, 10% transfer bank, dan 5% menggunakan QRIS.

Alur penerimaan dimulai dari Kasir mencatat pesanan pelanggan pada sistem Quinos, memberikan informasi total pembayaran → Memproses transaksi sesuai metode pembayaran non tunai → Pelanggan melakukan pembayaran → Kasir memverifikasi bukti dan mencetak struk → Transaksi otomatis tercatat dalam system → Melakukan rekonsiliasi laporan penjualan harian serta verifikasi mutasi bank oleh bagian keuangan sebagai bentuk pengendalian internal.

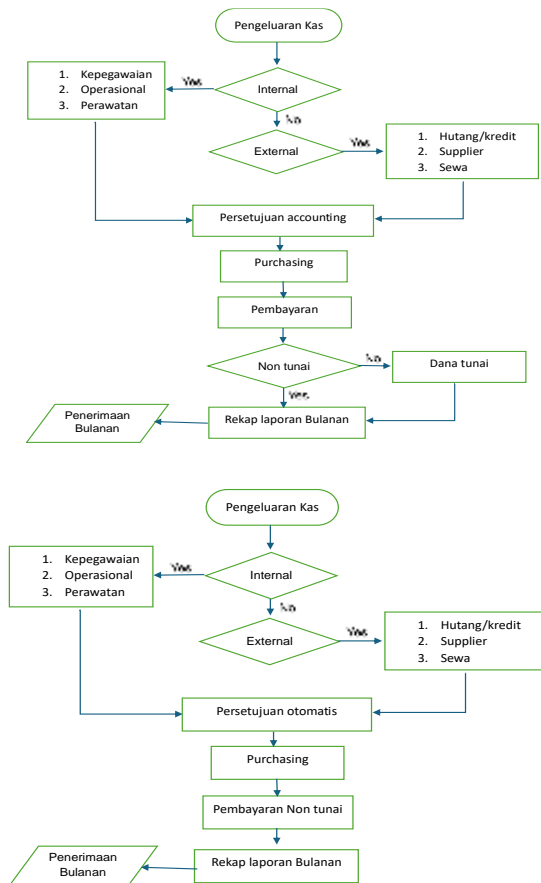


Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2025)
Gambar 2. Flowchart Analisa Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas antara analisa dan solusi adalah sebagai berikut dimana terlihat dalam penerimaan pada transfer bank tidak realtime, karena itu dalam flowchart berikutnya adalah solusi agar transfer bank info dapat masuk realtime

2. Prosedur Pengeluaran Kas

Pada sistem pengeluaran kas, sebagian besar transaksi di Zibaa Kafe dilakukan melalui pembelian kredit (75%) karena mayoritas supplier merupakan perusahaan besar, sedangkan pembelian tunai tercatat sebesar 20% dan pembelian tunai mendesak oleh bagian dapur sebesar 5%. Sebelum pembayaran kepada supplier dilakukan, bagian purchasing wajib melalui serangkaian prosedur pengajuan, verifikasi, dan persetujuan, sehingga setiap transaksi tercatat dan terkontrol sesuai sistem informasi akuntansi serta mendukung efektivitas pengendalian internal.



Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2025)

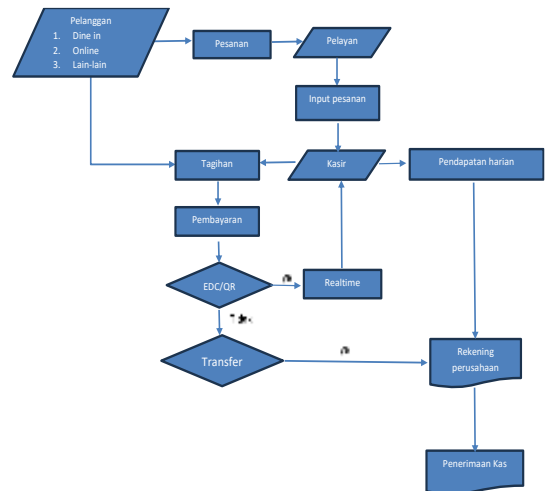
Gambar 3. Flowchart Analisa Pengeluaran Kas

Pada pengeluaran kas prosesnya adalah dimana adanya pengeluaran dari internal dan external serta adanya tahapan prosedur yang bertingkat dalam persetujuan dan pada flowchart berikutnya sebagai solusi ada otomatisasi persetujuan dengan sistim untuk mempersingkat waktu dan menghilangkan pembayaran tunai.

3.3. Sistem Penerapan Pembayaran Elektronik terhadap kecepatan dan keamanan penerimaan dan pengeluaran kas

Sistem pembayaran elektronik diterapkan di Zibaa Kafe untuk meminimalisasi kecurangan dalam penerimaan maupun pengeluaran kas, karena seluruh detail transaksi tercatat otomatis, mudah diverifikasi, dan dapat dilacak berdasarkan waktu pelaksanaannya.

1. Sistem Penerapan Pembayaran Elektronik terhadap kecepatan dan keamanan Penerimaan Kas

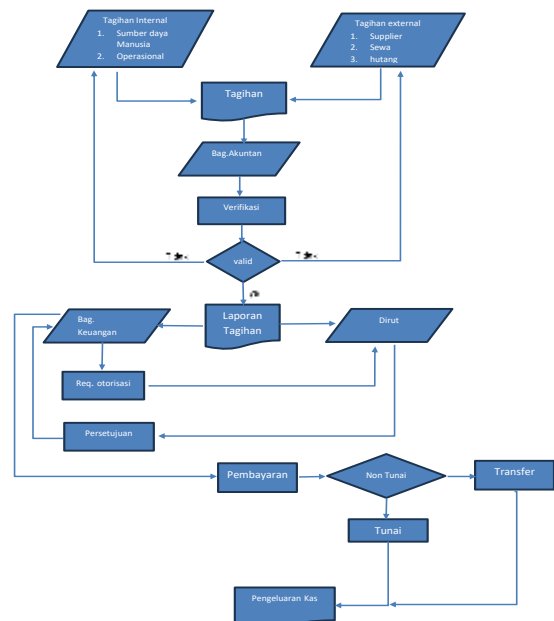


Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2025)

Gambar 4. Flowchart Penerimaan Kas

Dimulai dari pesanan pelanggan yang kemudian dimasukkan kedalam sistem pemesanan untuk didata. Dari layanan akan keluar tagihan yang harus dibayarkan dan dari sini langkah selanjutnya pembayaran hanya menggunakan elektronik yaitu Mesin EDC, QR dan transfer bank yang pada prosesnya akan dimasukkan kedalam penerimaan kas.

2. Sistem Penerapan Pembayaran Elektronik terhadap kecepatan dan keamanan Pengeluaran Kas



Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2025)

Gambar 5. Flowchart Pengeluaran Kas

Jenis pengeluaran terbagi menjadi 2 bagian yaitu dari internal berfokus kepada operasional dari restoran

tersebut dan external berupa pembelian dan kebutuhan sewa penunjang operasional. Sebelum di kirim ke bagian keuangan untuk dimintakan otorisasi dari Dirut tim akuntan harus memverifikasi data agar didapat data yang valid sebagai acuan pembayaran. Dan pembayaran diutamakan menggunakan transaksi elektronik. Untuk pembayaran tunai dilakukan bila Sangat terpaksa dan tidak ada media eletroniknya

Hasil penelitian pada PT. Boga Cipta Jasa (Zibaa Kafe, Tangerang) menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Beberapa temuan utama meliputi adanya transaksi tanpa bukti kwitansi atau invoice akibat rangkap tugas kasir dan accounting, penggunaan kurs dolar yang tidak sesuai dengan standar terkini, serta pembayaran via transfer yang hanya mengandalkan bukti transfer tanpa verifikasi real time. Selain itu, perusahaan belum melakukan rekonsiliasi bank secara rutin, fungsi otorisasi dan pencatatan belum terpisah dengan jelas, dan masih ditemui dokumen kas yang tidak lengkap. Kondisi ini menimbulkan risiko salah saji, keterlambatan deteksi kesalahan, serta peluang kecurangan yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, diperlukan pemisahan fungsi yang tegas, pelaksanaan rekonsiliasi bank secara berkala, serta pembaruan sistem akuntansi yang lebih modern agar efektivitas pengendalian internal dapat terjamin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Zibaa Kafe selama periode Januari–Maret 2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas belum optimal, khususnya pada verifikasi tugas dan verifikasi transaksi, sehingga masih berisiko menimbulkan kesalahan dan kecelakaan. Kontrol internal diperlukan untuk memastikan otorisasi dan verifikasi tagihan baik internal maupun eksternal berjalan dengan baik.
2. Pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas di Zibaa Kafe dilakukan terutama melalui transfer, EDC, QR, dan pembayaran online yang terhubung dengan lembaga keuangan resmi. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara detail, akurat, dan real-time, sehingga dapat mengurangi potensi penyimpanan.
3. Penerapan sistem pembayaran elektronik di Zibaa Kafe meningkatkan kecepatan, penghentian, dan keamanan transaksi serta mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal sehingga masih memerlukan pengembangan untuk memastikan pencatatan real-time dan memperkuat pengendalian internal.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Saran untuk Zibaa Kafe memerlukan SDM yang memadai, sehingga setiap sebaiknya ditangani satu orang agar tidak terjadi rangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan kondisi buruk dan merugikan penerimaan kas perusahaan.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih mendalam pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas serta mengeksplorasinya pada sektor usaha lain guna mengidentifikasi keunikan dan tantangan.

REFERENSI

- Anjasmari, N. M. M., & Nor'aini, N. (2023). Kinerja Pegawai Pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (Uppd) Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2163–2171. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1030>
- Dewi, N. P. A. R. V., & Cahyadi, L. D. C. (2023). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada The 101 Hotel Bali Oasis Sanur. *Prosiding*, 6, 77–82.
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Yayasn Prima Agus Teknik*.
- Evy Yance, Audyta Prasetyani Putri, & Irda Agustini Kustiwi. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Pt.Bina Baru Malanti Surabaya). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 7–20.
- Fikri, R. M. M., & Sukresna, I. M. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan di Restoran Torimoshi Yakitori Bar Semarang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4456. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2827>
- Gede Bagus Ariana, A. A., Mulya, K. S., Gandika Supartha, K. D., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Astini Rahayu, N. M., Octaviany, F., Agung Tantri Pramawati, D. A., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Issue August).
- Harared, B. A., & Heriyanto, R. P. (2022). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Klinik X). *Jurnal Ilmu Siber (JIS)*, 1(1), 1–6.
- Husna, G. A., Hidayati, K., & Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PR. Sumber Barokah Sidoarjo. *UBARA Accounting Journal*, 1(Mei), 391–399.
- Inggriani, Y., Yulis, Y. E., Akuntansi, P., Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., Nenas, K., Kuantan, T., & Singingi, K. K. (2021). Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 3 No 2, 443–458.
- Laura Parasti, & Ayu Feranika. (2021). Analisis Sistem

- Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 49–55.
<https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.63>
- Makal, T. N., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Probesco Disatama Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1042–1052.
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50431>
- Romney, M. B., & Steinbart, Paul. Jhon., & Summers, Scott. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (Global Edi). Pearson Education.
- Siregar, Y. F., & Sibarani, P. (2023). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit PKS Pabatu). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(2), 2298–2308.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol8.iss2.2022.1383>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian:Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Tangkau, J., Lontoh, M., & Mokoagow, N. R. (2023). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 224–235.
<https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>